

**ANALISIS HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DITINJAU  
DARI TIPE KEPERIBADIAN DI PONDOK PESANTREN  
MODERN MUHAMMADIAH PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleg Gelar Sarjana  
Pedidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**ARFAH ENDANG  
NIM: 17.1.02.0050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Agustus 2022  
Penyusun,



ARFAH ENDANG  
NIM: 17.1.02.0050

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ANALISIS HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIAH PALU” oleh mahasiswa atas nama Arfah Endang, NIM: 17.1.02.0050. Mahasiswa Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, 14 Juli 2022 M  
15 Zulhijah 1443

Mengatahui,

**Pembimbing I**



**Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.**  
NIP. 19621231 199102 1 002

**Pembimbing II**



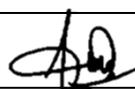
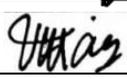
**Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIP. 198101022007102007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Arfah Endang, NIM: 17.1.02.0050 dengan judul “ANALISIS HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIAH PALU” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 Agustus 2022 yang bertepatan dengan tanggal 24 Muharam 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Mei 2024 M  
24 Jumadil Awal 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Arda, M.Pd	
Dosen Penguji I	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Dosen Penguji II	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag	
Dosen Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I	

### Mengetahui

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP.19761118 200710 2 001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan



Dr. H. Asfar, M. Pd.  
NIP.19670521 199303 1 005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat salam penulis persembahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril atau materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. kepada Ibunda saya Siti komariah, yang telah membesarkan dan mendidik penulis juga selalu mendo'akan hingga sampai ketahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan ini.
2. Bapak Prof, Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada mahasiswa UIN Datokarama diantaranya adalah kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian.

5. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga sesuai harapan dan tersusun.
6. Ustadz Abd. Gofur Selaku pimpinan dan pengasuh pondok pesantren muhammadiyah palu. yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Om galon, yang selalu setia mengantarkan air ke kontrakan saya selama saya kuliah.
8. Dan Semua pihak yang terlibat dalam skripsi yaitu sumber-sumber terpercaya, yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua, bantuan materil, motivasi dan do'a kalian semuanya.

Akhir kata, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 14 juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Garis-Garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Hasil Belajar .....	12
C. Kepribadian .....	18
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	32
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Definisi Oprasional.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41

## BAB IV HASIL PEELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reabilitas.....	51
C. Hasil Penelitian Dan Hipotesis.....	53
1. Uji Koefisien Regresi.....	53
2. Uji Koefisien Korelasi.....	54
3. Koefisien Determinasi.....	54
4. Uji T.....	55
D. Pembahasan.....	55

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi Penelitian.....	57

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kelebihan Dan Kekurangan Kepribadiankoleris

Tsbel 2.2 Kelebihan Dan Kekurangan Kepribadian Plegmatis

Tabel 2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Kepribadian Melankolis

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik

Tabel 3.2 Devinisi Oprasional

Tabel 3.3 Responden

Tabel 3.4 Koefisien Diterima

Tabel 4.1 Pengurus Pondok

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 4.3 Sarana Prasaranan

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Tipe Kepribadian

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

Tabel 4.6 Hasil Reabilitas

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Wawancara Dengan Kepala Madrasah
2. Pengisian Kuesioner Bersama Peserta Didik

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR INFORMAN
2. PEDOMAN WAWANCARA
3. PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
4. SK PEMBIMBING
5. UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL
6. DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL
7. BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
8. ANGKET
9. SURAT IZIN PENELITIAN
10. SURAT KETERANGAN MENELITI
11. DOKUMENTASI PENELITIAN
12. TABEL R
13. DOKUMENTASI PENELITIAN
14. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## ABSTRAK

Nama : Arfah Endang

NIM : 17.1.02.0050

Judul : **Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Tipe Kepribadian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Palu.**

---

---

Skripsi ini membahas tentang hasil belajar bahasa arab ditinjau dari sisi tipe kepribadian yang berlokasi di pondok pesantren muhammadiyah palu. adapun dengan mengangkat permasalahan ini dapat memberikan keuntungan bagi kedua komponen pendidikan guru dan peserta didik, serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tipe kepribadian dan hasil belajar terkhusus pada mata pelajaran bahasa arab. Maka uraian masalah skripsi ini yaitu “Bagaimana hasil belajar bahasa arab ditinjau dari tipe kepribadian di pondok pesantren modern muhammadiyah Palu.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan hasil penelitian melalui uji statistic. data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Data diolah dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dan uji signifikansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresib = 0,589, dengan hasil uji t  $0,00 < 0,005$  artinya variable tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan tipe kepribadian mempengaruhi hasil belajar sebesar 37,9 % sedangkan sisanya 62,1 % ditentukan oleh hal lain.

Implikasi penelitian ini adalah : tipe kepribadian memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, terutama pada mata pelajaran bahasa arab. sehingga perlu kiranya setiap guru mengetahui tipe belajar peserta didik agar lebih mudah dalam

proses transformasi ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga harus mengetahui kelemahan belajar setiap peserta didik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṡ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   آ...   إ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Shaddah (Tashdīd)*

*Shaddah* atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'imma*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ع* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi

hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomanerjean Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illārasūl*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Ruṣhd, ditulismenjadi:

Ibnu Ruṣhd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Ruṣhd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Bahasa Arab merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa yang lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam memahami Al-quran, hadis dan kitab-kitab lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pintu gerbang untuk dapat memahami ajaran islam ialah dengan mempelajari bahasa Arab.

Berbicara mengenai bahasa Arab, kalangan pelajar Indonesia memberikan kesan yang menunjukkan bahwa bahasa tersebut sulit dan rumit untuk dipelajari. Setiap bahasa yang ada di dunia menurut teori linguistik memiliki level kesulitan dan kemudahan yang beraneka ragam sesuai dengan ciri khas yang ada pada sistem bahasa itu, baik secara *fonologi*, *marfologi* maupun *sintaksis* dan *semantikny*a. Ketekunan dan kesabaran sangat dibutuhkan oleh setiap orang yang mempelajari bahasa Arab. Persepsi sulit mempelajari bahasa arab muncul karena adanya perbedaan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, terutama sistem tata bunyi (*fonologi*), sistem tata bahasa (*na hwu dan shorof*), kosakata (*mufrod*at), gaya bahasa (*ushlub*), serta tulisan (*imla*)<sup>1</sup>

pelajaran bahasa Arab lebih banyak di terapkan di pondok-pondok pesantren, baik pondok pesantren yang modern maupun yang salaf. Pada mulanya,

---

<sup>1</sup>Ahmadi, 2014. “*Analisis Kontrastif Dan Analisis Kesalahan Dalam Pelajaran Bahasa Arab Sebagai Second Language*” .

Tujuan awal adanya pesantren sebagai *tafaqquh al-din*, wadah penyebaran agama islam dan benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak, bersentuhan dengan nilai-nilai tradisional masyarakat pedesaan, menjadikannya sesuatu yang unik.<sup>2</sup> Dan pada Akhirnya bahasa Arab menjadi sesuatu yang utama dipelajari ataupun diajarkan dalam pesantren.

Di Indonesia sendiri, khususnya Sulawesi Tengah, di kota Palu, banyak pondok pesantren yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab, bahkan dijadikan mata pelajaran wajib. Salah satunya adalah pondok Pesantren Modern Muhammadiyah kota Palu yang terletak di jalan tompi. Di pondok ini para pengajar melatih peserta didik untuk mahir berbahasa Arab dan bahasa inggris melalui latihan bercakap-cakap, publik *speaking*, menulis dan menyimak. Harapannya agar para peserta didik mampu menguasai empat keterampilan dalam berbahasa.

Agar pembelajaran bahasa arab dapat berjalan dengan baik, pimpinan pondok tersebut menerapkan beberapa metode guna membantu para peserta didik agar lebih mudah dalam memahami bahasa arab. Para tenaga pengajar diarahkan untuk dapat memperlancar para peserta didik dalam bercakap-cakap. Berbagai kedisiplinan diterapkan kepada para peserta didik, salah satunya adalah minggu berbahasa.

Minggu berbahasa merupakan salah satu cara yang diterapkan oleh pimpinan pondok guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bercakap-cakap. Pimpinan pondok menerapkan hal ini guna membentuk lingkungan berbahasa dan membiasakan peserta didik menggunakan bahasa arab dan inggris

---

<sup>2</sup>Gazali, M. Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Prasasti

dalam bercakap-cakap. Karena salah satu nilai jual dari pondok pesantren modern muhammadiyah adalah “bahasa” artinya, dipondok ini bahasa merupakan mahkota pondok.

Olehnya para tenaga pengajar diuntut untuk selalu bisa memberikan inovasi bagi para peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran atau mencapai hasil belajar yang memuaskan. Karena salah satu dari tujuan pendidikan adalah untuk membentuk sumber daya manusia Yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang bersifat membangun dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Sebagai indikator tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih siswa.

Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Beberapa faktor internal dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan salah satunya yaitu tipe kepribadian.

Pada umumnya manusia itu adalah unik dan memiliki tipe kepribadian berbeda-beda, walau kadang memiliki kesamaan. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat antara lain dari tempramen. Dari segi tempramen, individu dapat dibedakan menjadi tipe *sanguinis*, *koleris*, *melankolis* dan *plegmatis*. Namun demikian umumnya orang merupakan perpaduan diantara diantara tipe-tipe tersebut.

Tipe kepribadian adalah segala corak perilaku dan sifat manusia yang unik baik yang bersifat bawaan maupun yang muncul sebagai respon serta cara penyesuaian diri terhadap segala rangsangan baik yang datang dari lingkungan

maupun yang berasal dari dalam diri sendiri. Keunikan tersebut tergantung tipe kepribadian.

Di dalam bahasa Arab kata kepribadian dikenal dengan syakhshiyah. Namun, kata tersebut tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Eksistensi didefinisikan hal berada; keberadaan (Alwi, 2005, hlm. 288). Sementara itu, keberadaan berarti hal berada; kehadiran, dan kehadiran berarti perihal hadir; adanya (seseorang, sekumpulan orang) pada suatu tempat (Alwi, 2005, hlm. 5 dan 380). Berada memiliki pengertian ada (di) (Alwi, 2005, hlm. 5). Dari berbagai pengertian itu, eksistensi dapat dipahami sesuatu yang nampak atau terlihat. Jadi, jika disimpulkan pengertian eksistensi kepribadian jika mengambil pengertian kepribadian dari teori kepribadian merupakan perwujudan bentuk tingkah laku seseorang, karena hal tersebut sudah nampak/terlihat

Al-Qur'an memandang manusia sebagai makhluk Allah swt. yang memiliki keunikan tertentu. Manusia diciptakan dengan bentuk raga yang sebaik-baiknya (Q S At-Tin : 95 : 4) :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ط

Terjemahannya:

*sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup> At-Tin, "Al-Qur'an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya" (Jakarta: Wali Oasis Terrace Resident, 2012).

Serta dilengkapi dengan organ psikofisik yang istimewa. Dalam beberapa ayat berikut al-Quran secara gamblang menegaskan manusia memiliki potensi-potensi psikofisik ; kekuatan fisi, nafs, akal, hati dan ruh. “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur ( As-Sajdah : 9) :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا  
وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Terjemahnya

*Kemudian, Dia menyempurnakannya dan meniupkan roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)-nya. Dia menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untukmu. Sedikit sekali kamu bersyukur.(As-Sajdah : 9)<sup>4</sup>*

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Terjemahnya

*Mereka juga berkata, “Andaikan dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), tentulah kami tidak termasuk ke dalam (golongan) para penghuni (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).” (Al-Mulk : 10)<sup>5</sup>*

Potensi fisik yang dimiliki manusia yang secara organ fisiknya telah terbentuk sempurna sejak dalam kandungan usia empat bulan, adalah merupakan kekuatan yang dapat digunakan sebagai alat untuk merealisasikan dorongan fisik

---

<sup>4</sup>As-Sajdah, "Al-Qur'an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya" (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2012).

<sup>5</sup> Qs. Al-Mulk, "Al-Qur'an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya" (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2012).

sekaligus untuk membantu memenuhi dorongan psikisnya. Sedangkan jiwa/ nafs disamping sebagai perwujudan keakuan manusia juga sebagai potensi yang terkait dengan memunculkan dorongan insting berkehendak dan berimajinasi. Akal adalah merupakan kemampuan yang luar biasa dalam diri manusia, yang dapat digunakan untuk menalar dan menilai secara rasional untuk membedakan benar – salah serta baik atau buruk. Potensi hati pada tingkatan paling rendah memang dapat mengarah pada baik atau buruk, namun pada tingkatan hati yang tinggi ( qolbun salim ), adalah menjadi pencerah akal, jiwa dan fisik untuk terus mengikuti pada nilai- nilai kebenaran. Hati adalah menejanya manusia, dialah yang akan menentukan/ memenej prilaku mengarahkan kepada kebaikan dan bisa sebaliknya. Dalam Hadis ditegaskan bahwa :

((ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله، وإذا فسدت فسد الجسد كله، ألا وهي

القلب))

Pribadi peserta didik memiliki andil yang besar dalam memberi ragam perkembangan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses pendidikan yang dialami. Struktur dan anggota badan dari manusia memang serupa, tapi pada dasarnya tidaklah sama meskipun anak kembar sekalipun. Hal ini juga nampak pada peserta didik walaupun kelihatan sama antar satu dan yang lainnya, namun bila diamati akan nampak perbedaannya. Perbedaan tersebut tercermin dari tingkah laku, interaksi antara individu satu dan lainnya dan antara individu dengan lingkungannya. Hubungan individu tersebut menjadi kebiasaan yang akan membentuk karakteristik tersendiri yang akhirnya menimbulkan suatu tipe kepribadian. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dirumuskan judul

penelitian : “Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Tipe Kepribadian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah”

### ***B. Rumusan masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

“Bagaimana analisis hasil belajar bahasa arab ditinjau dari tipe kepribadian di pondok pesantren modern muhammadiyah palu.”

### ***C. Tujuan dan kegunaan Penelitian***

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara hasil belajar bahasa arab terhadap tipe kepribadian pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Palu.

#### 2. Kegunaan penelitian

##### a. Secara Teoritis

Memberikan pemahaman kepada para tenaga pengajar, terkhusus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Palu, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran adalah tipe kepribadian siswa.

##### b. Secara Praktis

###### 1) Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian dan bagaimana penerapan teori-

teori yang sudah dipelajari serta bagaimana keadaan di lapangan yang sebenarnya.

#### 2) Sekolah/ Guru

Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara hasil belajar bahasa arab terhadap tipe kepribadian pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Palu. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan bagaimana tetap selalu bisa memotivasi peserta didik agar selalu giat dalam belajar.

#### 3) Peneliti Lain

Memberikan gambaran dan motivasi bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian kedepannya secara lebih mendalam yang sesuai dengan gagasan yang diangkat oleh peneliti.

### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Skripsi ini digolongkan kedalam lima bab yang mendasari penulis membahas tentang “analisis hasil belajar ditinjau dari tipe kepribadian” yaitu :

Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar.

Bab II membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Diantaranya : pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan serta analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian. Meliputi : gambaran umum tempat penelitian, hasil uji : instrument, analisis data.

Bab V penutup meliputi kesimpulan dan implikasi penelitian

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi panduan penulis diantaranya adalah

1. Penelitian milik Putri Ayu (2013) dari Universitas Bina Nusantara dalam bidang psikologi dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* dengan perilaku asertif pada siswa siswa Pesantren Darul Ilmi di Bogor”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara tipe kepribadian ekstrover dan introvert dengan perilaku asertif siswa dan siswi pondok pesantren darul ilmi di bogor. Subjek yang diteliti yaitu remaja pesantren dari usia 13 sampai 17 tahun.<sup>6</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh putri ayu pada tahun 2014, dengan mengangkat judul hubungan tipe kepribadian dengan perilaku asertif ditemukan adanya perbedaan antara tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*.

2. Dalam skripsi lain yang di tulis oleh Muhammad Fairus Abdullah (2015) dari fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim dengan judul “hubungan antara tipe kepribadian introver dan ekstrover Dengan motivasi berprestasi atlet pencak silat di perguruan pencak silat yayasan darul takwa

---

<sup>6</sup>Ayu, Putri , *Hubungan Tipe Kepribadian ekstrovert dan introvert dengan perilaku asertif pada siswa siswa Pesantren Darul Ilmi di Bogor* 2013: 25

Pasuruan”. Setelah dilakukan perhitungan statistik dan t-tes dihasilkan skor  $t=1.188$  dan  $p=0.241$ . skor tersebut menjelaskan bahwa perbedaan tingkat motivasi berprestasi antar atlet berkepribadian introvert dengan atlet berkepribadian ekstrover tidak signifikan. Sehingga bisa dikatakan tidak ada perbedaan.<sup>7</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fairus Abdullah tidak ditemukan adanya perbedaan motivasi berprestasi antara tipe kepribadian *ekstrover* dan *introvert*.

3. Penelitian yang berjudul “pengaruh tipe kepribadian terhadap kinerja karyawan pada perusahaan Zavatek Surabaya” oleh Maisaroh. Mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian terhadap kinerja karyawan pada perusahaan zavatek Surabaya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil analisis linear sederhana. Ada pengaruh yang erat antara variable kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap variable kinerja. Hal ini terbukti dengan hasil analisis yaitu nilai koefisien korelasi sebesar 0,754 yang berarti hubungan tipe kepribadian ekstrovert, introvert dan hasil kerja sangat erat karena mendekati 1. Kemudian sesuai dengan uji T dan uji F bahwa kepribadian ekstrovert mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Abdullah, Muhammad Fairus *hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert Dengan motivasi berprestasi atlet pencak silat di perguruan pencak silat yayasan darul takwa Pasuruan* 2015: 37

<sup>8</sup>Maisaroh, “*pengaruh tipe kepribadian terhadap kinerja karyawan pada cv. Zavatek Surabaya*” 2017:28

Penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang di lakukan oleh Maisaroh ditemukan adanya perbedaan hasil kerja antara tipe kepribadian *ekstrover* dan *introvert*.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara umum Abdulrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional<sup>9</sup>

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiyono, hasil belajar adalah : “Hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.”<sup>10</sup>

Lain halnya menurut gagne, menurutnya hasil belajar adalah kemampuan interal yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Menurut bloom dalam Rusmono, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan,

---

<sup>9</sup>Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

<sup>10</sup>Mariyana. Rita. Dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta.: Kencana

<sup>11</sup>Iskandar, 2009, *psikologi pendidikan*. Ciputat.: Gaung Persada Pers

adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.<sup>12</sup>

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.<sup>13</sup>

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses tersebut. Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh proses-proses tersebut. Jadi, seseorang dapat dikatakan belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan

---

<sup>12</sup> Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),

<sup>13</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011),

siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinu, dan fungsional.<sup>14</sup>

Menurut Gagne hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

a. Informasi verbal (*Verbal Information*).

Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.

b. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*).

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.

c. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*).

Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir

d. Sikap (*Attitudes*).

Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.

e. Keterampilan Motorik.

---

<sup>14</sup>Sri Anitah W, *et. al.*, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007),

Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.<sup>15</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik dan adapula yang berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal terdiri dari:

1) Faktor jasmani

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor jasmaniah. Yang termaksud dalam kategori faktor jasmaniah adalah kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Diantaranya : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan, hingga hilangnya minat dan semangat untuk menghasilkan sesuatu.

b. Faktor eksternal terdiri dari:

---

<sup>15</sup>Asep Herry Hernawan, *et.al.*, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

### 1) Faktor keluarga

Merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam belajar, karena di dalam keluargalah anak lebih banyak menghabiskan waktunya. Pengaruh keluarga meliputi : cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

### 2) Faktor masyarakat

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan masyarakat, salah satunya melalui media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya.

### 3) Faktor sekolah

Dalam sekolah, yang mempengaruhi hasil belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi antar guru, disiplin sekolah, standar pelajaran dan fasilitas sekolah. Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- a) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya. Alat-alat yang digunakan untuk mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

- a) Faktor internal siswa

- Faktor fisiologis siswa.

Seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengarannya.

- Faktor psikologi siswa.

Seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b) Faktor eksternal siswa

- Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, letak madrasah, waktu dan sebagainya. Kedua faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

- Faktor instrumental

Yang dimaksud dengan faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajar.

### **3. Manfaat hasil belajar**

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang nampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan

pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan lebih baik. Sehingga bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan
2. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
3. Lebih mengembangkan keterampilannya
4. Memiliki pandangan baru atas suatu hal
5. Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### ***C. Kepribadian***

#### **1. Pengertian kepribadian.**

Kepribadian (*personlity*) merupakan suatu kajian psikologi yang lahir berdasarkan pemikiran. Objek kajiannya adalah perilaku manusia, yang pembahasannya, terkait dengan apa, mengapa dan bagaimana perilaku tersebut. Selain itu kepribadian juga merupakan keseluruhan dari seseorang dalam berekasi dan berinteraksi dengan individu yang lainya.

Kepribadian menurut GW Allport adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Kepribadian juga merupakan jumlah total kecendrungan bawaan atau herediter dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta

pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan<sup>16</sup>.

Menurut Florence Littauer dalam bukunya yang berjudul *personality plus*, kepribadian adalah seluruh perilaku seorang individu dengan sistem kecendrungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Maka dari itulah situasi situasi diciptakan dalam pembelajaran harus diseimbangkan dengan kebiasaan dan tindakan seorang anak, sehingga terdapat perasaan yang memaksa atau tertekan dalam diri anak<sup>17</sup>

Menurut Hipocrates kepribadian diklasifikasikan menjadi 4 jenis diantaranya :

a. *Sanguinis*

Sanguinis sering dijuluki sebagai kepribadian yang populer karena memiliki kepandaian dalam hal persuasif dan ingin terkenal di lingkungan. Orang yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memang cenderung untuk terbuka, bahkan “super” terbuka. Mereka senang berbicara dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Kepribadian yang ramah, hangan, responsif dan cukup humoris.

Orang-orang dengan kepribadian sanguinis memang sangat mudah bergaul dan spontan dibandingkan terlalu memikirkan hal-hal yang tidak penting lebih baik menikmati kegembiraan yang dilaluinya sehari-hari. Untuk itulah kepribadian sanguinis tidak terlalu tidak terlalu khawatir dengan masa lalu dan masa depan.

Perasaan mereka lebih mendominasi sehingga setiap keputusan yang mereka ambil bersifat emosional. Namun meskipun begitu orang-orang sanguinis

---

<sup>16</sup>Weller. B.F., *Kamus Saku Perawat* (Ed 22). (Jakarta Egc 2005 ) Hlm 59

<sup>17</sup>Florence Littauer, *Personality Plus*, (Jakarta : Pt. Rosdakarya, 2006) Hlm 38

lebih memperlihatkan kegembiraannya. Mereka juga senang membuat orang sekitarnya bahagia dan tertawa.

Adapun kelebihan dari tipe kepribadian sanguinis adalah diantaranya :

- 1) Mudah sekali berteman.
- 2) Mudah mencintai dan menyayangi orang lain.
- 3) Mudah bangkit setelah jatuh, sehingga tidak gampang stres ketika dihadapkan dengan kegagalan.
- 4) Lincih dan gesit
- 5) Menyukai hal-hal baru
- 6) Memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif.
- 7) Enerjik dan antusias yang tinggi
- 8) Memulai sesuatu dengan cara yang cemerlang
- 9) Memiliki karakter yang menyenangkan
- 10) Cenderung banyak bicara dan supel
- 11) Memiliki sifat yang hangat, ramah dan bersahabat dengan semua orang.
- 12) Memiliki kemampuan persuasif yang handal
- 13) Memiliki rasa empati yang tinggi

Adapun kelemahan dari tipe kepribadian *sanguinis* diantaranya

- 1) Memiliki emosi yang cenderung labil dan moody
- 2) Membesar-besarkan pembicaraan
- 3) Karena terlalu menyukai kesenangan, terkadang membuat kebiasaanya atau pekerjaannya tidak terlalu produktif.
- 4) Kurang disiplin dalam hal apapun

- 5) Manajemen waktu yang buruk
- 6) Gampang bosan
- 7) Kekanak-kanakan
- 8) Tidak dewasa

#### Karakteristik kepribadian sanguinis

##### 1) Sanguinis menjadi teman

Dalam lingkungan pertemanan mereka mudah mudah mendapatkan teman teman baru. Sanguinis sangat peduli dengan orang lain sehingga mereka bisa mencintai temannya. Disamping itu, sanguinis juga senang mendapatkan pujian. Ketika diajak berkumpul mereka akan segera merapat.

Sayangnya banyak orang yang cemburu dengan sanguinis. Walaupun sering dibuat marah atau kesal, para sanguinis tidak mendendam. Mereka juga sadar ketika berbuat salah akan langsung memberikan penjelasan dan meminta maaf. Berteman dengan orang yang memiliki karakter ini sangat menyenangkan.

##### 2) Sanguinis menjadi kekasih

Orang yang berkarakter sanguinis juga dapat menjadi kekasih idaman. Mereka akan menghujani pasangannya dengan pujian secara spontan. Jalinan asmara dengan orang sanguinis penuh dengan keterbukaan, mereka juga akan berterus terang. Utamanya orang sanguinis suka memberikan kejutan, dikenal sangat setia kepada pasangan. Mereka tidak mudah berpaling dan anti selingkuh.

### 3) Sanguinis menjadi orang tua

Ketika berperan sebagai orang tua, umumnya keluarga yang dibina sanguinis sangat hangat dan menyenangkan. Anak-anaknya pun sangat sangat menyayangi mereka

### 4) Sanguinis saat bekerja

Saat melakukan pekerjaan baru mereka juga dapang diandalkan. Terkadang sanguinis tidak ragu menjadi sukarelawan mengerjakan tugas yang diberikan. Mereka menyukai kegiatan baru dan tidak monoton. Awalnya mereka terkesan hebat menyelesaikan tugasnya. Ide-ide yang biasa mereka berikan inovatif dan kreatif. Sanguinis terlihat antusias dan sangat berenergi saat berhadapan dengan hal-hal baru.<sup>18</sup>

### b. *Koleris*

*Koleris* merupakan tipe kepribadian yang kuat. Orang yang memiliki tipe kepribadian koleris merupakan orang dengan gaya bicara yang tegas dan terkenal dengan sikapnya yang tidak menyukai basa-basi. Koleris yang kuat adalah tipe kepribadian tgas yang sangat cocok sebagai pemimpin. Koleris memang senang mengatur, senang berpetualangan, menyukai tantangan baru, tegas dalam mengambil keputusan, keras kepala, penuh pertimbangan, cenderung berfikiran negatif, selalu menilai sesuatu menurut logika dan tidak mudah menyerah.

*Koleris* memang menjadi sosok yang diidam-idamkan, karena memang terkesan kuat dan keren dari luar. Namun diluar dari kesempurnaanya tersebut

---

<sup>18</sup>Alwison. 2019. *Psikologi Kepribadian.*, Malang : MM pers

sebagai orang yang cenderung perfect dan berjiwa kepemimpinan yang besar tipikal orang koleris jarang sekali untuk bersenang-senang.

- 1) Kelebihan kekurangan yang dimiliki tipe kepribadian koleris diantaranya :

**Tabel 2.1**

**Kelebihan dan Kekurangan Kepribadian Koleris**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Senang memimpin	Tidak sabaran
Aktif dan dinamis	Senang memerintah
Memili visi kedepan yang jelas	Tidak dapat bersantai
bebas dan mandiri	Menyenangi kontroversi
Inofatif	Gila kerja
Bertanggung jawab	Membuat keputusan tergesa-gesa
Unggul dalam kondisi darurat	Memperalat orang lain
Fokus pada produktivitas	Mungkin selalu benar namun tidak selalu populer
Berani dalam menghadapi tantangan	Keras kepala
Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Egois
Pantang menyerah	Terlalu kaku

## 2) Karakteristik kepribadian koleris

### a) Koleris menjadi orang tua

Tipe koleris akan memberikan kesan kepemimpinan yang kuat di sebuah keluarga. Mereka memiliki tujuan yang cukup jelas dan detail, mampu memberikan motivasi kepada setiap anggota keluarga, mengetahui jawaban dan pilihan yang tepat saat terdapat masalah, serta mampu mengorganisir dan mengatur rumah tangga dengan baik.

### b) Koleris sebagai pekerja.

Sebagai seorang pekerja koleris memang lebih cenderung untuk berorientasi pada target, melihat sebuah gambaran secara menyeluruh, berusaha mencari solusi praktis dan efisien, bergerak cepat ketika bertindak, terorganisir secara baik, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, bertanggung jawab, lebih menekankan pada hasil, dan senang bersaing.

### c) Koleris sebagai teman.

Koleris memang kurang memiliki banyak teman. Namun seorang koleris merupakan pribadi yang setia pada persahabatan. Peduli dengan masalah dengan orang lain, kreatif dalam menyelesaikan masalah, dan bisa diandalkan dalam mengemban tanggung jawab

### d) Koleris sebagai kekasih

Seorang koleris mungkin jarang mengungkapkan cinta dengan kata-kata atau kalimat yang berbunga-bunga. Tetapi dia akan menunjukkan cintanya dengan tindakan, dia bisa melakukan berbagai hal untuk menyengkan hati pasangannya. Selain itu seorang koleris juga dapat diandalkan dalam menyelesaikan berbagai

masalah mereka juga tidak manja. Mereka sangat mandiri. Saat ada kesalahan seorang koleris bisa langsung terjuan untuk menyelesaikan masalah tersebut, dalam artian seorang koleris mampu memperbaiki kesalahan.<sup>19</sup>

c. *Plegmatis*

Salah satu hal yang paling tidak disukai oleh pribadi plegmatis adalah “konflik”. Sehingga mereka akan melakukan hal apapun yang diperintahkan padanya meskipun tidak menyukainya. Orang-orang plegmatis sangat mencintai kedamaian, bagi mereka kedamaian merupakan hal segalanya bagi diri mereka. Jika terjadi masalah, mereka akan mencari solusi yang damai tanpa harus membuat terjadinya pertengkaran, bahkan mereka rela mengalami sakit atau kerugian asalkan masalah yang ada cepat selesai. Mereka adalah pendengar yang sabar dan tentu saja membuat banyak orang menyukainya.

Kebanyakan orang senang bila berhadapan dengan si plegmatis, karena mereka memang tak banyak menuntut serta mau menerima apa adanya. Kebutuhan dasar dari pribadi ini adalah penghargaan dari orang lain. Namun terkadang, berhadapan dengan orang karakter ini membuat anda jadi serba salah. Mereka kadang butuh motivasi agar dapat maju dan bergerak.

---

<sup>19</sup>Littauer, Florence. . 2011. *Personality Plus.*, Palembang : Karisma Publishing

- 1) Kelebihan dan kekurangan dari tipe kepribadian plegmatis.

**Tabel 2.2**

**Kelebihan dan Kekurangan Kepribadian Plegmatis**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Mudah bergaul	Kurang bergairah dalam menjalani aktifitas
Menyukai kedamaian	Suka menghindari masalah
Bijaksana	Sering lari dari tanggung jawab
Tidak banyak menuntut	Tidak suka didesak
Penengah	Tidak suka diusik
Tenang dan sopan	Sering menggantungkan masalah
Memiliki empati tinggi	Memilih zona nyaman
Tidak tergesa-gesa	Kurang suka perubahan
Emosi stabil	Kurang dapat memotivasi diri sendiri
Penyayang	Terlalu pendiam dan pemalu
pendengar yang baik	Tidak menyukai kejutan
Sangat santai	Kurang tegas

- 2) karakteristik kepribadian plegmatis

- a) Plegmatis sebagai orang tua

Orang dengan tipe kepribadian plegmatis akan menjadi orang tua yang baik kepada anggota keluarganya, terutama dengan anak-anaknya. Mereka memiliki banyak waktu untuk anak-anaknya, tidak tergesa-gesa, tidak mudah

marah dan cenderung selalu sabar dengan kondisi apapun dan bisa mengambil sesuatu yang baik dari yang buruk.

b) Plegmatis sebagai kekasih

Seorang plegmatis ketika menjadi pasangan merupakan pribadi yang sabar dalam menghadapi pasangannya, mereka rela berkorban agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan dengan pasangannya. Mereka tidak akan membesar-besarkan masalah yang ada. Mereka juga suka dengan hal-hal romantis, sehingga pasangannya akan dimanjakan dengan berbagai hal yang romantis dan istimewa. sehingga pasangan mereka akan merasa sebagai ratu/raja, mereka menjalin hubungan dengan menggunakan sepenuh hati, mereka tidak suka bermain api dalam cinta. Mereka akan berterus terang pada pasangannya. Mereka juga sangat tenang sehingga membuat pasangannya selalu nyaman.

c) Plegmatis sebagai teman

Tipe ini sangat tau bagaimana memperlakukan orang lain dengan baik, mereka akan menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya, mereka juga dikenal sangat pengertian dan bisa menghargai pendapat orang lain, sehingga tidak heran bila banyak orang yang merasa senang berteman dengan mereka. mereka dikenal dengan pribadi yang cinta damai dan selalu menjaga keharmonisan serta hubungan baik dengan orang-orang sekitarnya..

Salah satu karakteristik plegmatis yang paling menonjol adalah kemampuannya dalam menjaga rahasia-rahasia orang lain. Karena sifat dasarnya yang pendiam dan tertutup, membuatnya mampu menyimpan dan menjaga setiap rahasia dengan aman.

d) Plegmatis sebagai pekerja

Seorang tipe plegmatis memiliki sikap yang cakap dalam pekerjaan dan mantap, seringkali menyetujui keputusan apapun dengan cepat dan sepakat, punya kemampuan administratif dan mampu menjadi penengah masalah saat terjadi konflik. Mampu bekerja dengan baik meski dibawah tekanan.<sup>20</sup>

d. *Melankolis*

Seorang melankolis dikenal mempunyai dunianya sendiri. Tanpak tenang tetapi memiliki imajinasi dan kreativitas tinggi. Seorang melankolis akan sangat berhati-hati dalam berkata-kata dan tindakannya sendiri mereka juga tipekal orang yang sangat serius dalam segala hal. Misalnya: ketika mereka membuat sebuah janji dan mereka tidak menepati janji tersebut, mereka bisa sangat kecewa dengan dirinya sendiri. Tipe ini sangat menghindari kerumunan orang, mereka lebih suka menghabiskan waktunya dalam kesendirian, mereka lebih suka menyendiri dan sangat pemalu. Mereka sangat sensitif, mudah terbawa perasaan dan memiliki kemampuan menganalisis yang sangat baik. Mereka orang-orang yang sangat terorganisir, tertib dan penih perhitungan, mereka sangat suka ketertian dan keteraturan. Tipe kepribadian menalkolis lebih dikenal dengan “si pefesional”, mereka sangat mendetail dalam melakukan sesuatu.

---

<sup>20</sup>Littauer, Florence. . 2011. *Personality Plus.*, Palembang : Karisma Publishing

## 1) Kelebihan dan kekurangan kepribadian melankolis

**Tabel 2.3****Kelebihan dan Kekurangan Kepribadian Melankolis**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Perfeksionis	Pesimistis dan tidak mau disalahkan
Suka beranalisis	Tertutup
Memiliki standar yang tinggi	Selalu melihat masalah dari sisi negatif
Tekun	Pendendam & cemburuan
Menyukai keteraturan	Gampang baper dan merasa rertekan
Tertib	Terlalu pemilih
Pendengar yang baik	Suka mengkritik
Puas di belakang layar	Susah mengungkapkan perasaan
Sangat perhatian	Selalu curiga
Puitis dan kreatif	Keras kepala & egois
Sangat berhati-hati	Menuntut segalanya sempurna

## 2) Karakteristik tipe kepribadian melankolis

## a) Melankoli sebagai teman

Mereka adalah orang-orang yang sangat berhati-hati dalam berteman. Mereka lebih suka menghabiskan waktu sendiri daripada dengan banyak orang. Mereka cenderung memiliki sedikit teman, tetapi lingkaran pertemanan mereka sangat berkualitas, mereka merupakan sosok yang mudah terharu dan mudah merasa kasihan, sehingga tidak jarang mereka akan mengorbankan diri mereka sendiri demi orang disekitar mereka.. mereka jga orang-orang yang setia dalam

pertemanan dan mampu menjadi pendengar yang baik bagi orang-orang sekitarnya.

b) Melankolis sebagai kekasih

Melankolis dikenal sebagai sosok yang pendiam dan tidak banyak bicara. Tapi jangan salah, dibalik sifatnya yang pendiam, mereka selalu siap menjadi pendengar yang baik untuk pasangannya. Selain mampu menjadi pendengar yang baik, seorang melankolis juga terkadang mampu memberikan solusi yang tepat.. selain itu mereka terkenal sebagai sosok yang cerdas, tidak heran bila mereka memiliki kemampuan analisis yang baik dan kritis. Umumnya mereka adalah orang-orang setia terhadap pasangannya dan mencintai pasangannya dengan tulus dan sepenuh hati.

c) Melankolis sebagai pekerja

Orang dengan tipe kepribadian melankolis akan sangat profesional dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya. Terorganisir dengan baik, terlampir dengan rapi dan rinci. Mereka sangat cocok dalam pekerjaan yang menggunakan hitung-hitungan, diagram segala hal yang menggunakan data. Mereka merupakan orang-orang yang sangat bertanggung jawab dengan semua yang mereka kerjakan.

d) Melankolis sebagai orang tua

Sebagai orang tua, mereka akan menetapkan standar yang tinggi pada anak- anak mereka, mereka akan selalu menjaga kebersihan dan kerapihan tata letak rumah mendorong anak mereka untuk terus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

#### ***D. Hipotesis***

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut "terdapat pengaruh tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil belajar bahasa arab di podok pesantren muhammadiyah palu"

Hipotesis secara statistik :

$$H_a : \mu \neq 0$$

$$H_o : \mu = 0$$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain penelitian***

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiono menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada positivisme digunakan untuk meneliti pada proposal atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Dalam hal ini, penulis tertuju pada penelitian yang bersifat kasual yang berarti hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>22</sup> Jadi disini ada variabel independen (variabel mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai banyak data yang ingin kita ketahui.<sup>23</sup> “penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivist dalam

---

<sup>21</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (cet. XXVIII; bandung: alfabeta,2018),8

<sup>22</sup> Sugiono, *metode*. 37

<sup>23</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Bandung , PT ; Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti paradigma tentang sebab akibat, reduksi pada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori).<sup>24</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menentukan hipotesis, tehnik pengambilan sampelnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen seperti quisioner (angket) dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara hasil belajar bahasa arab dengan tipe kepribadian yang bertempat di pondok pesantren muhammadiyah kota palu.

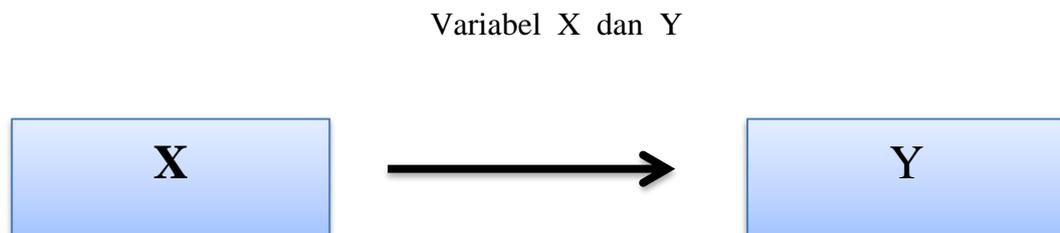
## **2. Desain penelitian**

Desain penelitian maksudnya adalah peneliti memperjelas ataupun menunjukkan kaitan dari tiap variabel. Menurut Sugiyono “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian ini menggunakan statistik regresi dengan melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu tipe kepribadian

---

<sup>24</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Kuantitatif dan Kualitatif ( Jakarta, Rajawali Pres 2012),28.

sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Agar lebih jelasnya penulis menggambarkan pada tabel sebagai berikut berikut :<sup>25</sup>



### **B. Populasi dan sampel penelitian**

#### 1. Populasi penelitian

Menurut sugiono populasi adalah, wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian dipelajari lalu kemudian menarik kesimpulan.<sup>26</sup> Menurut Aritkunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>27</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII-IX pondok pesantren muhammadiyah kota palu dengan uraian sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Husein Umar, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 78.

<sup>26</sup> Sugiono, metode, 80

<sup>27</sup> Jefri Hendri Hatmoko, "*Survei Minat Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Salatiga Tahun 2013*" *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015), 1731.

**Tabel 3.1**  
**Populasi peserta didik kelas VII-IX**

Kelas	Jumlah
VII	17
VIII	11
IX	14

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat atau ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>28</sup>

Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan petunjuk sebagai berikut, “apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar lebih dari seratus maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>29</sup> Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

---

<sup>28</sup> Sugiyono. Metode, 80

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 134.

- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.
- d. Karena jumlah peserta didik di pondok pesantren muhammadiyah kurang dari 100 populasi, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Sugiono membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) ialah tipe kepribadian (X).

#### 2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *metode*, 39

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (terikat) ialah hasil belajar (Y).

#### ***D. Devinisi oprasional***

Untuk memberikan pemahaman yang lebih konkrit demi menghindari kesalahan dalam memahami isi skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa variabel dari judul skripsi ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

#### **Devinisi oprasional**

Variable	Devinisi	Indikator
Tipe kepribadian	Kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta nilai-nilai yang mempengaruhi diri pribadi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola perilaku</li> <li>2. Perasaan</li> <li>3. Pola pikir</li> <li>4. Extravert</li> <li>5. Sensing</li> <li>6. Thinking</li> <li>7. Judging</li> <li>8. perceiving</li> </ol>
Hasil belajar	Merupakan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut didapatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Pemahaman</li> <li>3. Evaluasi</li> <li>4. kreatif</li> </ol>

	<p>setelah melewati berbagai pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan belajar.</p>	
--	--	--

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>31</sup>. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembaran angket.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel yang digunakan dalam variabel ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah tipe kepribadian dan hasil belajar dengan ini penulis membuat kisi-kisi instrumen yang dapat dilihat pada halaman lampiran.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada tiga (1) observasi untuk melihat kondisi pembelajaran di sekolah yaitu pondok pesantren Muhammadiyah Kota Palu. (2) wawancara yaitu untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui observasi, (3) angket digunakan untuk mencari data tentang tipe kepribadian dan hasil belajar bahasa arab di pondok pesantren Muhammadiyah Kota Palu.

---

<sup>31</sup> Prof. dr sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung Alfabet,2015)305.

Sebelum angket ini digunakan untuk penelitian diuji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Angket yang tidak valid dan reablir tidak bisa digunakan untuk penelitian.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

2. Uji reabilitas

Merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan reabilitas serangkaian item pertanyaan dalam ketepatannya mengukur suatu variabel.

#### ***F. Teknik pengumpulan data***

Disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tehnik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>32</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah :

- 1. Observasi**

observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut sebagai observasi

---

<sup>32</sup> Nurul zuriah, *metodologi penelitian sosial dan Pendidikan: teori dan aplikasi*. (jakarta pt bumi askara 2009), 44

langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>33</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mencatat segala bahan tertulis yang ada di lokasi penelitian, adapun instrumen penelitian pada penelitian ini adalah alat tulis dan kamera.

## 3. *Angket/kuesioner*

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>34</sup>

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket diberikan untuk mengetahui tipe kepribadian tiap siswa di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan cara memberi tanda checklist pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden.

Dalam pengukurannya Setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu jawaban. Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 (lima) dan masing-masing memiliki nilai yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>33</sup> Zuriah, *metodologi*, 140

<sup>34</sup> Sofyan Siregar, *statistik*, 44

**Tabel 3.3**  
**Responden**

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kadang-kadang	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### **4. Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>35</sup>

#### **G. Teknik analisis data.**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Umar, *metode*, 179

<sup>36</sup> Sugiono, *metode*, 147

1. Uji prasyarat analisis data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang terpilih terdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan bantuan `spss2forwindows` untuk perhitungan uji normalitas.

2. Uji hipotesis penelitian

a. Analisis regresi sederhana

Bertujuan untuk mengetahui besarnya perubahan variable X terhadap variable Y

b. Koefisien determinan

Untuk mengetahui keeratan hubungan variable bebas dan variable terikat digunakan :

**Tabel 3.4**

**Koefisien Diterima**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Redah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,00	Kuat sekali

### 3. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikan 0,05<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Moh nasir, metode penelitian (bandung, Ghana Indonesia, 1999)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Muhammadiyah Palu.***

##### **1. Sejarah berdirinya pondok pesantren**

Awal mula berdirinya pondok pesantren ini bermula dari keresahan salah satu tokoh muhammadiyah Abdul Gofur, melihat belum adanya pondok pesantren muhammadiyah di Kota Palu. Selain itu adanya bangunan yang tersedia dan kurang dimanfaatkan, maka beliau bersama dengan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) dan LAZIZMU berinisiatif untuk membangun pondok pesantren di bawah naungan Muhammadiyah.

Pada suatu kesempatan yang baik, mereka menemui para petinggi pengurus Muhammadiyah yang ada di Kota Palu untuk menyampaikan apa yang menjadi pemikiran mereka. Akan tetapi pada saat itu tidak semua tokoh langsung serta merta menyetujui keinginan mereka dengan berbagai macam pertimbangan. Namun hal itu tidak membuat surut keinginan beliau untuk mendirikan pondok pesantren Muhammadiyah. Akhirnya mereka melakukan pendekatan –pendekatan dan menjelaskan bagaimana sistem yang akan mereka jalankan dan program-program yang akan diunggulkan.

Pada hari yang ditentukan, diadakan rapat bertempat di kantor MTS Muhammadiyah, dihadiri oleh sekretaris umum Muhammadiyah cabang Palu, dan para petinggi lainnya. Pada rapat itu mereka membahas berbagai macam program dan sistem yang akan diterapkan pada pondok pesantren Muhammadiyah ketika

terbangun. Dan alhamdulillah pada hari itu secara resmi para tokoh muhammadiyah merestui berdirinya pondok pesantren muhammadiyah yang terletak di jalan tompi.

Abdul gofur kemudian membentuk tim kepanitiaan penerimaan peserta didik, dan setelah dirasa cukup barulah tepat pada 6 juli 2020 diadakan peresmian pondok pesantren secara formal yang dihadiri oleh kementerian agama, dinas pendidikan dan juga seluruh pengurus muhammadiyah baik dari cabang, daerah maupun kota.

Sehingga terbentuklah struktur kepengurusan pondok pesantren muhammadiyah :

**Tabel 4.1**

**Pengurus Pondok**

Dewan Penasehat	Drs. Hadie Sucipto, B.Sc, S.Ag.M.Pd.I
	Muhammad Amin Parakkasi, S.Ag, M.HI
	Mulkus Kiesman, S.Ag. M.Ag
Direktur	Abdul Gofur, S.Pd.I
Wadir Pendidikan Dan Ekonomi	Adam Alimin, s. pd
Wadir Umum Dan Ekonomi	Musri Tade, sm
Bagian Kurikulum	Yulianto, S.Pd.I
	Arifuddin, S.Pd.I
	Akhirudin
Bagian Kema'hadan	Arfan, S.Pd.I
	Ramli
	Aulia S.Pd.I

Bendahara	Mariantia, S.Pd.I
Bagian Sarkas	Mustakim, S.Pd.I
	Agustina

## 2. Visi dan misi pondok pesantren muhammadiyah

Visi :

*“terwujudnya generasi qur’an perserikatan muhammadiyah yang cerdas, berilmu, beramal saleh dan berakhlakul karimah.*

Misi :

1. Melaksanakan kurikulum nasional SMP muhammadiyah 1 palu dan kurikulum kepesantrenan.
2. Pengembangan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
3. Menerapkan disiplin berasrama 24 jam, ibadah wajib dan sunnah, serta fiqih tarjih muhammadiyah.
4. Menerapkan hafalan al-quran 30 juz.
5. Menerapkan bilinggual arab dan inggris.

## 3. Ekstrakurikuler

Program ini disediakan untuk para peserta didik sebagai sarana pengembangan minat dan bakat diluar materi reguler. Program ini diharapkan mampu mengoptimalkan seluruh kecerdasan yang di miliki peserta didik sehingga setelah lulus dari pondok pesantren muhammadiyah betul-betul menunjukkan kelebihanannya. Adapun program ekstrakurikuler yang di terapkan di pondo pesantren muhammadiyah diantaranya :

- a. Tapak suci
- b. Pramuka
- c. Kajian kitab kuning
- d. Hadrah
- e. Muhadhoroh

#### **4. Proses belajar mengajar**

Sistem belajar mengajar yang diterapkan di pondok pesantren muhammadiyah merupakan sistem pendidikan formal dengan berbasis asrama. Peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti kurikulum nasional. Tetapi mereka mewajibkan peserta didiknya untuk mukim. Selain menerapkan sistem belajar mengajar secara formal, pondok pesantren muhammadiyah juga melakukan belajar mengajar diluar kelas, seperti mengkaji kitab kuning yang biasa dibimbing langsung oleh ust abdul gofur.

#### **5. Sumber daya manusia**

Sumber daya manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di program kerja pondok pesantren muhammadiyah. Komponen tersebut terdiri dari :

a. Peserta didik

Pondok pesantren muhammadiyah merupakan pondok yang baru berdiri pada tahun 2020, pada saat ini jumlah peserta didik di pondok itu berjumlah 42 siswa dengan keterangan sebagai berikut :

Kelas VII : 17

Kelas VIII : 11

Kelas IX : 14

b. Tenaga pendidik dan kependidikan

**Tabel 4.2**

**Daftar tenaga pendidik dan kependidikan**

Spesifikasi	Jumlah
Guru	15
Staf tu	5
Kepala madrasah	1
Satpam	1
Tukang masak	2
Cleaning service	2

c. Sarana prasarana

pondok pesantren berdiri di atas tanah seluas 1.500 meter, dengan bangunan, ruangan dan perangkat yang diatasnya sebagaai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Sarana Prasarana**

<b>Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Ruang kelas	6	Baik
Kantor	1	Baik
Kantin	1	Baik
Masjid	1	Baik
Wc guru	1	Baik
Wc peserta didik	4	Baik
Wc umum	1	Baik
Aula	1	Baik
Gudang	1	Baik
Dapur umum	1	Baik
Ruang makan	1	Baik
Kamar tidur	10	Baik

***B. Hasil analisis data***

1. Hasil uji instrument penelitian

a. uji validitas

sebelum instrument dibagikan kepada santri terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan atau uji validitas sehingga instrument yang akan di uji cobakan betul telah memenuhi kriteria kevalidan. Berikut hasil validasi kuesiner tipe kepribadian terhadap hasil belajar. Validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan

corrected item-totalcorrelation dari jumlah pertanyaan yang diajukan dengan nilai r-krisis sesuai dengan kriteria sugiyono yaitu sebesar 0,05.<sup>38</sup>

Perhitungan uji validasi dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 23 for windows, berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Uji validitas variabel tipe kepribadian**

(n) = 40

$\alpha=0,05$  (maka angka krisis atau  $r_{table} = 0,304$ )

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,555	0,304	Valid
2	0,493	0,304	Valid
3	0,468	0,304	Valid
4	0,700	0,304	Valid
5	0,753	0,304	Valid
6	0,437	0,304	Valid

Berdasarkan table diatas diatas diketahui bahwa item pertanyaan pada kuesioner variabel tipe kepribadian dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > 0,304$

---

<sup>38</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, bandung, CV, Alfabeta 2012

**Tabel 4.5****Uji validitas variabel hasil belajar**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,678	0,304	Valid
2	0,573	0,304	Valid
3	0,700	0,304	Valid
4	0,609	0,304	Valid
5	0,697	0,304	Valid
6	0,499	0,304	Valid

*Sumber data : data olahan*

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa item pernyataan pada kuesioner variabel hasil belajar dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > 0,304$

**b. Uji reabilitas**

Setelah dilakukan uji validitas kemudian menguji reabilitas instrument. Dimana uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten bila dilakukan pengujian kembali terhadap gejala yang sama.

Berdasarkan hasil pengelolaan dengan menggunakan SPSS 23 fr windows diperoleh pengolahan pada table di bawah ini :

**Table 4.6**  
**Hasil reabilitas**

**VARIABEL X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

**VARIABEL Y**

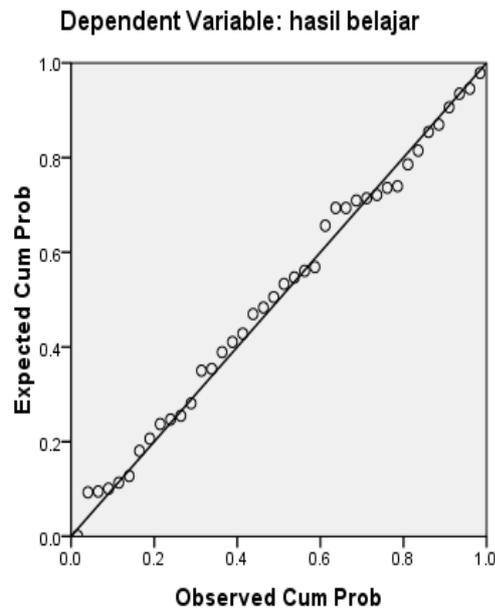
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	6

Dari hasil reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel x dan y semuanya menghasilkan nilai alfa cronbach's  $> 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

c. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar table terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis liner, ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

### ***C. Hasil Penelitian Dan Hipotesis***

#### **1. Uji koefisien regresi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu tipe kepribadian (x) terhadap variabel hasil belajar (y). dipakai teknik analisis data regresi linier sederhana. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.966	3.418		1.746	.089
	tipe kepribadian	.589	.192	.446	3.075	.004

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 5,966 + 0,589 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan nilai Y ditentukan oleh variabel X, koefisien mempunyai nilai positif berarti tipe kepribadian mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

## 2. Uji Koefisien korelasi.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X dan Y. berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.379	.178	5.144

a. Predictors: (Constant), tipe kepribadian

Dari table diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi ( r ) sebesar 0.546. artinya korelasinya termaksud kategori kuat.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( R )

Koefisien determinan adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dalam suatu model regresi

sederhana. Berdasarkan tabel diatas koefisien determinan antara variabel tipe kepribadian dan hasil belajar sebesar 0,379 atau 37,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mampu menjelaskan perubahan variabel hasil belajar.

#### 4. Uji t

Uji t dipaka untuk mengetahui pengaruh signifikan tipe kepribadian terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai sebagai berikut

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.966	3.418		1.746	.089
	tpe kepribadian	.589	.192	.446	3.075	.004

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel diatas dapat diketahuinilai sig <  $\alpha$  ( $0,04 < 0,05$ ) hasil ini dapat diartikan bahwa tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

#### ***D. Pembahasan***

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar terhadap tipe kepribadian. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi dengan nilai  $b = 0,589$ , nilai ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas ( sig t ) =  $0,04 < 0,05$ , artinya variabel tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Nilai koefisien korelasi =  $0,546$  yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian memiliki hubungan kuat dengan hasil belajar. Koefisien determinasi

yang ditunjukkan oleh nilai  $r^2 = 0,379$  artinya variabel X mampu menjelaskan perubahan variabel Y sebesar 37,9 % sedangkan sisanya 62,1 % ditentukan oleh hal lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan pembahasan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan penngaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar di pondok pesantren muhammadiyah kota palu, maka penulis menyimpulkan bahwa : “tipe kepribadian memiliki mempengaruhi terhadap hasil belajar”

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Dari kesimpulan diatas. Adapun implikasi penelitian penulis yaitu bersifat metodologi dengan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak setelah menemukan hasil akhir penelitian serta terlibat di pondok pesantren muhammadiyah. Sebagai berikut :

1. Hendaknya setiap guru mengetahui tipe belajar peserta didik, agar proses transformasi ilmu pengetahuan berjalan maksimal. Selain itu, sebaiknya guru menggunakan metode pengajaran yang menyenangkan, agar para peserta didik tidak merasakan bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru sebaiknya mengetahui kelemahan belajar setiap peserta didik dan membantunya untuk keluar dari permasalahan setiap anak.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti benarbenar mempertimbangkan waktu, kondisi atau keadaan sampel sehingga data bisa didapatkan sesuai fakta.

### 4. Pembaca

Hendaknya pembaca dalam membaca skripsi ini perlu didukung oleh literatur lain yang sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2014. *“Analisis Kontrastif Dan Analisis Kesalahan Dalam Pelajaran Bahasa Arab Sebagai Second Language”* .
- At-Tin, Qs *”Al-Qur,an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya”* (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2012).
- As-Sajdah Qs, *”Al-Qur,an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya”* (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2012).
- Al-Mulk Qs., *”Al-Qur,an Wanita Ummul Mukmin dan Terjemahannya”* (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2012).
- A.M.Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).
- Alwison. 2019. *Psikologi Kepribadian.*, Malang : MM pers.
- Anitah Sri W, *et. al.*, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Bandung , PT ; Remaja Rosdakarya, 2013).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan , Kantitatif dan Kualitatif* ( Jakarta, Rajawali Pres 2012).
- Florence Littauer,. . 2011. *Personality Plus.*, Palembang : Karisma Publising.
- Gazali, M. Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan.* Jakarta : Prasasti
- Herry Asep Hernawan, *et.al.*, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).
- Hendri Jefri Hatmoko, *“Survei Minat Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Salatiga Tahun 2013”* Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 4, no. 4 (2015).
- Iskandar, 2009, *psikologi pendidikan.* Ciputat.: Gaung Persada Pers.
- Littaurer Florence, *Personality Plus*, (Jakarta : Pt. Rosdakarya, 2006).
- Muhammad Abdullah, Fairus *hubungan antara tipe kepribadian introver dan ekstrover Dengan motivasi berprestasi atlet pencak silat di perguruan pencak silat yayasan darul takwa Pasuruan 2015.*
- Maisaroh, *“pengaruh tipe kepribadian terhadap kinerja karyawan pada cv. Zavatex Surabaya”* 2017.
- Nasir Moh, *metode penelitian* (bandung, Ghana Indonesia, 1999).

Putri ,Ayu, *Hubungan Tipe Kepribadian ekstrovert dan introvert dengan perilaku asertif pada siswa siswa Pesantren Darul Ilmi di Bogor* 2013.

Penelitian kuantitatif, bandung, CV, Alfabeta 2012

Rita.Mariyana. Dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta.: Kencana

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Eveline Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (cet. XXVIII; bandung: alfabeta,2018).

Umar Husein, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Grafindo Persada, 2005).

Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta, Rineka Cipta, 2006).

Sugiyono, metode sugiyono Prof. dr, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung Alfabet,2015).

Siregar Sofyan, *statistic*.

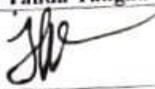
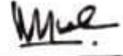
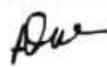
Umar, *metode*.

Weller. B.F., *Kamus Saku Perawat* (Ed 22). (Jakarta Egc 2005 ).

Zuriah Nurul, *metodologi penelitian sosial dan Pendidikan: teori dan aplikasi*. (jakarta pt bumi askara 2009).

Zuriah,*metodologi*,

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ust. Abdul Gofur S.Pd	Pimpinan pondok	
2	Ust. Moh Nur Choiri	Guru bahasa arab	
3	Ustdz. Dian	Ustazah pengasuhan	
4	Gilang Saputra	Santri kelas VII	
5	Adam Saputra	Santri kelas VIII	
6	Ahmad Naufal	Santri kelas XI	

Mengetahui  
Pimpinan Pon-Pes Muhammadiyah



Abdul Gofur S.Pd

6. A. Membuat suasana menjadi baru dan menyenangkan  
B. segan, hormat dan menghargai orang lain  
C. menahan diri menunjukkan emosi dan antusiasisme  
D. cepat dan efektif dalam segala situasi
6. A. Puas dalam segala situasi  
B. peka, rapuh dan mudah memperlihatkan emosi  
C. sepenuhnya mengandalkan kemampuan dan penilaian sendiri  
D. penuh gairah dan semangat
7. A. Selalu memiliki rencana rinci dan teratur  
B. Tidak terpengaruh situasi, selalu tenang dan toleransi  
C. Mengetahui segala sesuatunya akan beres dengan kepemimpinannya  
D. Mendorong orang lain melalui pesona kepribadianya
8. A. Mengatur dengan cara sistemnya sendiri  
B. Membebaskan orang bekerja dengan cara mereka  
C. Bicara blak-blakan tanpa bisa menahan diri  
D. Periang dan meyakinkan segalanya akan beres
10. A. Lebih memilih menanggapi daripada memulai percakapan  
B. Bisa diandalkan, teguh dan setia dalam segala hal  
C. Mengubah segala peristiwa menjadi menyenangkan dan lucu  
D. Mendominasi dan tampak keras kepala

## KUESIONER PENELITIAN HASIL BELAJAR

ah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda

PERTANYAAN	S	TS	RG	S	SS
Saya memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran bahasa arab					
Saya mamiliki minat yang tinggi terhadap bahasa arab					
Saya dapat menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru					
Saya bersedia berpartisipasi dalam kelompok belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas					
Saya memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi bahasa arab					
Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru					
Saya sangat senang belajar bahasa Arab					
Saya sering mengulang materi yang di berikan oleh guru					
Saya tidak malu untuk bertanya apabila ada yang tidak di mengerti					
Saya selalu menggunakan bahasa Arab untuk bercakap – cakap dengan teman					

## KUISIONER TES KEPRIBADIAN

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK** : berilah tanda silang pada (X) pada huruf yang mewakili perasaanmu atau keadaanmu.

1.
  - A. Suka melakukan hal baru (petualangan)
  - B. mudah menyesuaikan diri
  - C. sering menggunakan isyarat tangan, wajah, dll (bahasa tubuh)
  - D. suka menyelidiki, menganalisa
  
2.
  - A. Gigih dan tekun
  - B. menyenangkan dan humoris
  - C. meyakinkan dengan logika dan fakta
  - D. tenang sekalipun situasinya kacau atau berisik
  
3.
  - A. Mudah menerima pendapat orang lain
  - B. Bersedia Mengorbankan Diri Demi Orang Lain
  - C. memandang orang lain sebagai sahabat atau kesengan
  - D. yakin bahwa caranya yang paling baik
  
4.
  - A. Menghargai perasaan dan keinginan orang lain
  - B. Mempunyai perasaan emosional namun jarang memperlihatkan.
  - C. Mengubah segala sesuatu menjadi tantangan
  - D. Merebut hati dan perhatian melalui pesona dirinya

## DOKUMENTASI

### WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH



### PENGISIAN KUESYONER BERSAMA PESERTA DIDIK



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 665 TAHUN 2020

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menyebut :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/n.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

ATU : Menetapkan saudara :  
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Arfah Endang  
NIM : 17.1.02.0050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : ANALISIS TIPE KEPERIBADIAN DI TINJAU DARI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MTS PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH

UA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;  
GA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020  
MPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya  
MA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Tanggal : 20 September 2020



Mohamad dhan, S.Ag., M.Ag  
201262000031001

ibusan :  
Rektor IAIN Palu;  
Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**  
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
**STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166  
 Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, tanggal 20 Januari tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

: Arfah Endang  
 : 17.1.02.0050  
 : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)**  
 : Analisis tipe kepribadian ditinjau dari hasil belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah kota Palu

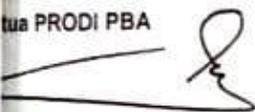
: I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.  
 : II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 : Atna Akhryani, S.Si., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

ID.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	S	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 20 Januari 2021

Mengetahui,  
 Ketua PRODI PBA

  
 H. Muh. Jabir, M.Pd.I.  
 N. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

  
 Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.  
 NIP. 19810102 200710 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : / 5 J / In 13/F / IPP 00 9/1/2021  
 Lampiran :  
 Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Palu, 26 Januari 2021

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Palu  
 Di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Arfah Endang  
 NIM : 17.1.02.0050  
 Tempat Tanggal Lahir : Sumber Sari, 5 Januari 1998  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Alamat : Jl. Lasoso  
 Judul Skripsi : ANALISIS TIPE KEPERIBADIAN DITINJAU DARI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH PALU  
 No. Hp : 0813 4060 6797

Dosen Pembimbing :  
 1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
 2. Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
  
 Dr. Hamian, M.Ag  
 NIP. 196006061998031002

Tembusan :  
 1. Rektor IAIN Palu;  
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;  
 3. Dosen Pembimbing;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama TTL Jurusan Alamat Judul	: ARFAH ENDANG	NIM	: 171020050
	: SUMBER SARI, 05-01-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	: VII
	: Jalan Lasoso	HP	: 082189289935

Judul I  
 Pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap kemudahan menghafal alquran di pondok pesantren al khairat

Judul II  
 Efektifitas penggunaan audiolingual dalam meningkatkan kemampuan bercakap cakap di pondok pesantren istikomah

Judul III  
 Analisis tipe kepribadian ditinjau dari hasil belajar bahasa arab di mts pondok pesantren muhammadiah.

Palu, ..... 1. September ..... 2020  
 Mahasiswa,

ARFAH ENDANG  
 NIM. 171020050

telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1

Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.1, M.Pd.1

n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Ir. HAMLAN, M.Ag.  
 NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.1.  
 NIP. 196503221995031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Arfah Endang  
NIM : 17.1.02.0050  
Tempat/Tgl. Lahir : Sumber Sari, 05 Januari 1998  
Alamat : Desa Sumber Sari. Kec. Bulutaba,  
Kab. Pasangkayu  
No. Hp : 0822 9952 8169  
E-mail : arfahendang11@gmail.com  
Nama Ayah : Muhammad Yusuf  
Nama Ibu : Siti Komariah



### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 022 Sumber Sari
2. SMP/MTS : MTs Azziyadah
3. SMA/MA : MA Azziyadah

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kader Ldk Al-Abrar IAIN Palu
2. Wakil Sekrtris Jendral Dema IAIN Palu 2020

Palu, 17 Agustus 2022



Arfah Endang

**NIM. 17.1.02.0050**